

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan tekanan darah yang lebih dari 140/90 mmHg. Hipertensi dapat didefinisikan sebagai salah satu masalah dunia yang melanda dunia. Sesuai dari informasi yang didapatkan dari WHO (World Health Organization), hipertensi kehamilan adalah salah satu penyebab kesakitan dan kematian ibu dan bayi di seluruh dunia. Secara merata, 80% dari kematian ibu yang termasuk secara langsung kematian ibu secara khusus diakibatkan karena perdarahan (25%), pada umumnya pendarahan setelah bersalin, hipertensi pada wanita hamil (12%), partus macet (8%), keguguran atau aborsi(13%) dan karena penyebab yang lain (7%) (Surianti, Ruslang and Rosdiana, 2021).

Hipertensi pada kehamilan kerap terjadi dan merupakan penyebab utama pada kematian ibu melahirkan, dan mempunyai dampak serius lainnya pada saat melahirkan. Hipertensi pada kehamilan terjadi pada 5% dari semua kehamilan. Di Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai hingga 6-10 %, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan berkisar 240.000 disertai hipertensi setiap tahun. Hipertensi merupakan faktor risiko stroke dan insidennya bertambah pada kehamilan dimana 15% kematian ibu hamil di Amerika diakibatkan oleh pendarahan intraserebral (Mustari *et al.*, 2022).

Hipertensi ialah salah satu penyakit kardiovaskuler yang banyak dialami oleh seluruh masyarakat di Dunia. Sekitar satu juta orang di Dunia mengalami hipertensi dan dua diantara tiga orang tersebut berada di Negara berkembang. Selain di kawasan Benua Afrika yang menggapai kematian ibu hamil tertinggi di Dunia yaitu diatas 410 kematian adapun untuk daerah kawasan Benua Asia khususnya daerah bagian Asia Tenggara menggapai rata-rata dibawah 100 kematian. Sehingga secara umum didapatkan bahwa hipertensi pada kehamilan memiliki pengaruh yang besar pada penurunan kematian ibu hamil. Hipertensi dalam kehamilan atau juga sering didengar dengan pre-eklampsia, kejadian ini persentasenya 12% dari kematian ibu di seluruh Dunia kematian dan kesakitan pada ibu hamil (Basri, Akbar and Dwinata, 2018).

Menurut kemenkes RI hipertensi dalam kehamilan (Preeklampsia/Eklampsia) Permasalahan preeklampsia/eklampsia dapat menjadi penyebab kematian ibu pada saat kehamilan, persalinan ataupun postpartum. Pemeriksaan laboratorium dibutuhkan untuk: membantu diagnosis diperlukan pemeriksaan protein urin sebagai kriteria diagnostik untuk preeklampsia/eklampsia, mengenali kelainan yang timbul akibat preeklampsia/ eklampsia, untuk membantu menentukan tindakan selanjutnya: hemokonsentrasi (hemoglobin dan hematokrit), hemolisis (apusan darah tepi untuk morfologi eritrosit) dan terjadinya kerusakan organ (fungsi ginjal, fungsi hati) (Sastri, 2021).

Berdasarkan profil kesehatan Sumatera Utara tahun 2018, jumlah kematian ibu yang dilaporkan di provinsi Sumatera Utara tahun 2018 merupakan 185 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 38 orang kematian ibu bersalin 79 orang dan kematian ibu di masa nifas 55 orang. Kelompok umur yang di kontribusikan pada jumlah kematian ibu yang tertinggi terdapat di kabupaten deli serdang (15 orang), kabupaten mandailing natal (13 orang) dan kabupaten asahan (12 orang). Ada dua kabupaten/kota yang melaporkan tidak ada kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas pada tahun 2018, yaitu kota Sibolga kabupaten Nias Utara. Kematian ibu banyak di ketahui yang disebabkan oleh akibat lain-lain yang tidak dirinci dan di ketahui sebab pastinya (74 orang), kemudian akibat pendarahan (60 orang), akibat hipertensi (29 orang), akibat infeksi (9 orang), akibat gangguan system perdarahan (8 orang), serta akibat gangguan metabolic (5 orang) (Mouliza and Aisyah, 2020).

Berdasarkan buku laporan di RS Imelda Medan jumlah kasus hipertensi pada ibu hamil trimester III pada tahun 2022 terdapat 165 kasus sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 187 kasus hipertensi. Kasus hipertensi perlu mendapatkan penanganan serius melihat dampak yang ditimbulkan pada ibu hamil dan janin. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester III. Hal ini

karena RS Imelda Medan merupakan salah satu rumah sakit rujukan tertinggi di Provinsi Sumatra Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh para peneliti dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2023? “.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini dapat dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Imelda Medan tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi usia ibu hamil trimester III yang mengalami Hipertensi
- b. Mengetahui distribusi frekuensi obesitas ibu hamil trimester III yang mengalami hipertensi
- c. Mengetahui distribusi frekuensi riwayat hipertensi ibu hamil trimester III yang mengalami hipertensi

- d. Mengetahui distribusi frekuensi aktivitas fisik ibu hamil trimester III yang mengalami hipertensi
- e. Mengetahui distribusi frekuensi pola makan ibu hamil trimester III yang mengalami hipertensi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi media untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajari, khususnya dalam gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil trimester III di rumah sakit imelda medan tahun 2023 dan juga berguna untuk pemahaman serta pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai kajian karya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para ibu hamil untuk lebih aktif mencari informasi tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil trimester III di rumah sakit imelda medan tahun 2023 di rumah dan dimana pun berada untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi pada ibu hamil khususnya pada trimester III.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan pihak Rumah Sakit Imelda Medan sebagai referensi untuk memberikan informasi kesehatan

tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil trimester III.

c. Bagi Institusi Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan bagi yang membutuhkan acuan perbandingan untuk menambah referensi di Prodi S1 Kebidanan Universitas Imelda Medan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini khususnya di Jurusan S1 Kebidanan Universitas Imelda Medan.

E. Keaslian Penelitian

No	Judul	Penulis dan tahun	Tujuan penelitian	Pengumpulan Data	Hasil	Perbedaan
1	Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester III Di TPMB Ria	(Muawanah and Julianti, 2022)	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan usia, paritas, Pendidikan, pekerjaan, Riwayat penyakit dengan kejadian hipertensi.	Jenis penelitian ini adalah analitik kualitatif dengan metode Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 ibu hamil di TPMB Ria Sari Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis. Data di Analisa menggunakan univariat dan bivariate	Didapatkan ibu yang mengalami hipertensi sebanyak 12 (24%), dan tidak hipertensi 38 (76%), dengan usia <20>35 Tahun sebanyak 20 (40%), dan usia 20-35 Tahun sebanyak 3 (60%), yang memiliki paritas primipara sebanyak 24 (48%), dan paritas multipara sebanyak 26 (52%), dengan Pendidikan rendah sebanyak 15 (30%), dan Pendidikan tinggi sebanyak 35 (70%), yang bekerja sebanyak 18 (36%), tidak bekerja 32 (64%), serta yang memiliki Riwayat penyakit sebanyak 19 (38%), dan tidak ada Riwayat penyakit 31 (62%)	Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis. Data di Analisa menggunakan univariat dan bivariate
2.	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Trimester III Di	(Mouliza and Aisyah, 2020)	Tujuannya untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan trimester III.	Desain penelitian ini menggunakan survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi perencanaan	Hasil penelitian ini ada hubungan antara berat badan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan nilai p value 0,018, ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada kehamilan nilai p value 0,009, ada hubungan antara	Memberikan ibu dukungan dan menganjurkan ibu untuk memeriksakan kehamilannya pada dokter secara rutin untuk membantu

	RSU Sundari Medan Tahun 2020			pada penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan cross sectional.	paritas dengan kejadian hipertensi pada kehamilan nilai p value 0,019.	memantau kesehatan ibu dan janin
3.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali	(Surianti, Ruslang and Rosdiana, 2021)	Penelitian ini bertujuan dapat menentukan hubungan antara usia, riwayat hipertensi, paparan asap rokok, dan stress kehamilan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Wosu Kec. Bungku Barat Kab. Morowali	Penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan konfigurasi penyelidikan cross sectional, populasi dalam pemeriksaan ini adalah 30 ibu hamil. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu total sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami hipertensi sebanyak 30 orang (100.0%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa usia ($p = 0.000$), riwayat hipertensi ($p = 0,002$), paparan asap rokok ($p = 0,000$), dan stress kehamilan ($p = 0,001$)	Ada hubungan usia, riwayat hipertensi, paparan asap rokok dan stress kehamilan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Wosu Kec. Bungku Barat Kab. Morowali
4.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil	(Putri, Febrianti and Justitia, 2022)	Tujuan penelitian ini mencari apakah ada hubungan antara pengetahuan, usia, dan paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil.	Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu analitik. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Talise.	Hasil penelitian menunjukan dari 85 responden berdasarkan tingkat pengetahuan, usia dan paritas. Bahwa ibu berpengetahuan baik sebanyak 38 orang (44.7%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 47 orang (55.3%), dan ibu yang berusia 20-35 tahun sebanyak 68 (80%), serta ibu yang berusia <20->35 tahun yaitu 17	Ada hubungan antara pengetahuan dan kejadian hipertensi pada ibu hamil, tidak ada hubungan paritas dan kejadian hipertensi pada ibu hamil, dan tidak ada hubungan antara usia dan angka

					orang (20%), sedangkan paritas menunjukkan bahwa ibu dengan paritas Primipara sebanyak 27 orang (51.8%), sedangkan ibu dengan Multipara sebanyak 58 orang (68.2%).	kejadian hipertensi pada ibu hamil
5.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil	(Dayani and Widyantari, 2022)	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi terhadap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Lampung Timur.	Metode penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 168 ibu hamil dengan teknik simple random sampling secara acak dengan cara undian dengan sampel 118 responden. Dari analisa data univariat didapatkan proporsi ibu hamil dengan hipertensi (66%), proporsi usia ibu hamil beresiko (77%), proporsi paritas beresiko (75%), dan riwayat hipertensi (69%).	Dari analisa data univariat didapatkan proporsi ibu hamil dengan hipertensi (66%), proporsi usia ibu hamil beresiko (77%), proporsi paritas beresiko (75%), dan riwayat hipertensi (69%). Hasil uji statistik chi square menunjukkan hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian hipertensi dengan ($p=0,003$), hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian hipertensi ($p=0,010$), dan hubungan antara riwayat hipertensi pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi ($p = 0,000$)	Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara usia, paritas, dan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan hasil uji $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima
6.	Faktor-Faktor Yang	(Mustari et al., 2022)	Tujuan penelitian ini adalah untuk	Jenis penelitian yang digunakan adalah	Berdasarkan hasil analisa bivariate di peroleh variabel yang memiliki	Kejadian hipertensi pada ibu hamil di

	Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil.	Faktor-analitik dengan desain case control. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil hamil di wilayah kerja puskesmas Padang Panyang, dengan jumlah sampel sebanyak 94 orang dengan pembagian 47 kasus dan 47 kontrol (1:1). Metode pengumpulan data dengan mengisi lembar cheklist).	hubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil adalah variabel riwayat hipertensi (p=0,000) (OR = 262.287, 95%CI : 30.997-2229.018), variabel obesitas (p=0,002) (OR = 15.771, 95% CI = 1.957-127.107), variabel kebiasaan minum kopi (p=0,000) (OR = 194.222, 95% CI = 23.543-1602.291).	wilayah kerja puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir disebabkan oleh faktor riwayat hipertensi, obesitas dan kebiasaan minum kopi
7.	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di RSUD Haji Makassar Tahun 2018 (Ruqiyah, 2018)	Tujuan dilakukanya penelitian untuk mengetahui hubungan antara Umur ibu, Paritas, dan Obesitas pada kejadian hipertensi di RSUD Haji Makassar 2018	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan antara Umur ibu, Paritas, dan Obesitas pada kejadian Hipertensi Di RSUD Haji Makassar dengan jumlah populasi 177	Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square (Pearson square) diperoleh untuk variabel Umur ibu nilai $P = 0.597 > \alpha = 0.05$ artinya tidak ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Untuk varibel Paritas ibu nilai $P = 0.122 > \alpha = 0.05$ artinya tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil.	Umur ibu, paritas dan obesitas, hanya variabel Obesitas yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Haji Makassar 2018

				orang dan jumlah sampel 177 orang dengan menggunakan tehnik Total sampling.		
8	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru	(Hilmi, Maharani and Devis, 2021)	Tujuan penelitian Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru tahun 2020.	Penelitian bersifat kuantitatif analitik observasional dengan desain cross sectional pada sampel yang berjumlah 74 orang di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel Consecutive sampling.	Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan Uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan umur (p value = 0,046, POR = 3,686), Riwayat hipertensi (p value = 0,004, POR = 5,384), paritas (p value = 0,009, POR = 5,238), konsumsi sayur dan buah (p value = 0,016, POR = 3,889), makanan berisiko (p value = 0,037, POR = 3,267), sedangkan variabel peran petugas Kesehatan tidak berhubungan (p value = 0,106, POR = 0,407) dan paparan asap rokok (p value = 0,221, POR = 0,394).	Dilakukan upaya monitoring evaluasi program Penyakit Tidak menular khususnya Hipertensi pada ibu hamil dan mengoptimalkan upaya pencegahan hipertensi CERDIK kepada ibu hamil
9.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di	(Naibaho, 2021)	Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di	Metode penelitian menggunakan survei analitik dengan pendekatan case control atau kasus dan kontrol, menggunakan data	Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel, dan analisis bivariat dengan Chi Square dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$).	Tindakan pencegahan tekanan darah tinggi semasa hamil dikalangan wanita hamil, dengan menjalani pemeriksaan antenatal care secara

		Puskesmas Nunpene Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018	Puskesmas Nunpene Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018.	primer dengan kuesioner pada kontrol atau ibu hamil yang tidak mengalami hipertensi dan data sekunder dengan mengambil data terkait dengan kasus ibu hamil yang mengalami hipertensi.	teratur, maka dapat mengetahui secara dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu maupun janin.
10.	Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di PMB Dewi Anggraini	(Sastri, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk diketahui hubungan antara usia ibu, riwayat hipertensi, pekerjaan ibu, paritas dengan hipertensi dalam kehamilan.	rancangan penelitian yang digunakan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di PMB Dewi Anggraini Palembang pada bulan Januari sd Desember tahun 2020.	Tidak ada hubungan yang bermakna usia dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan dengan nilai p value 1,000 ($p>\alpha$), tidak ada hubungan yang bermakna paritas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan dengan nilai p value = 0,261 ($p>\alpha$), tidak ada hubungan yang bermakna pekerjaan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan dengan nilai p value = 1,000 ($p>\alpha$), ada hubungan yang bermakna riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan dengan nilai p value = 0,000 ($p<\alpha$).